



PEMBERLAKUAN LOCKDOWN DI AUSTRIA

IDN/ANTARA

Polisi memeriksa pengendara mobil di pos pemeriksaan di perbatasan Jerman-Austria saat penyebaran penyakit virus korona (COVID-19), saat pemerintah Austria memberlakukan penguncian secara umum mulai hari Senin, di Salzburg, Austria, Senin (22/11).

## PBB: Sistem Perbankan Afghanistan Berantakan

PBB memperingatkan sistem keuangan Afghanistan runtuh dalam beberapa bulan.

**NEW YORK (IM)** -- Persekutuan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingatkan sistem perbankan Afghanistan akan runtuh dalam hitungan bulan. Hal ini disebabkan oleh nasab yang tidak dapat membayar kembali pinjaman, simpanan yang lebih rendah, dan krisis likuiditas.

Laporan Program Pembangunan PBB (UNDP) sebanyak tiga halaman tentang perbankan dan sistem keuangan Afghanistan mengatakan biaya ekonomi dari runtuhnya sistem perbankan dan akibat dampak sosial yang negatif akan sangat besar. Sejak Taliban kembali berkuasa, Amerika Serikat (AS) membekukan aset bank sentral Afghanistan senilai miliaran dolar. Selain itu, Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) telah menangguk bantuan keuangan untuk pembangunan.

Hal ini telah membuat ekonomi Afghanistan terjerun bebas dan menempatkan tekanan berat pada sistem perbankan yang menetapkan batas penarikan uang secara mingguan. "Sistem pembayaran ke-

uangan dan bank Afghanistan berantakan. Masalah perbankan harus diselesaikan dengan cepat untuk meningkatkan kapasitas produksi Afghanistan yang terbatas dan mencegah sistem perbankan runtuh," kata laporan UNDP.

Kepala UNDP Afghanistan, Abdallah al Dardari, menyebut perlu menemukan cara untuk mencegah jatuhnya perekonomian yang disebabkan oleh sanksi internasional. "Kami perlu menemukan cara untuk memastikan jika kami mendukung sektor perbankan, kami tidak mendukung Taliban," ujar al Dardari kepada Reuters.

"Kami berada dalam situasi yang mengancam sehingga kami perlu memikirkan semua opsi yang mungkin. Apa yang dulunya tidak terpikirkan tiga bulan lalu menjadi bisa dipikirkan sekarang," kata al Dardari menambahkan.

Uslan UNDP untuk menyelamatkan sistem perbankan mencakup skema penjaminan simpanan dan langkah-langkah untuk memastikan kecukupan likuiditas untuk kebutuhan jangka

pendek dan menengah. Selain itu, upaya lainnya yaitu opsi penjaminan kredit dan penundaan pembayaran pinjaman.

"Koordinasi dengan Lembaga Keuangan Internasional, pengalaman luas mereka tentang sistem keuangan Afghanistan akan sangat penting untuk proses ini," kata UNDP dalam laporannya mengacu pada Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional.

Sejak Taliban kembali berkuasa, PBB telah berulang kali memperingatkan ekonomi Afghanistan berada di ambang kehancuran dan kemungkinan dapat memicu krisis pengungsi. UNDP mengatakan jika sistem perbankan telah runtuh, maka perlu waktu puluhan tahun untuk membangunnya kembali.

Laporan UNDP menyebutkan dengan tren saat ini dan pembatasan penarikan, sekitar 40 persen dari basis simpanan Afghanistan akan hilang pada akhir tahun. Bank telah berhenti memberikan kredit baru. Kredit macet hampir dua kali lipat menjadi 57 persen pada September dari akhir 2020. "Jika tingkat kredit bermasalah ini terus berlanjut, bank mungkin tidak memiliki kesempatan untuk bertahan dalam enam bulan ke depan," kata al Dardari.

Bank-bank Afghanistan sangat bergantung pada pengiriman

uang tunai dolar AS. Pengiriman ini telah berhenti sejak Taliban berkuasa. Menurut al Dardari, meskipun ada sekitar empat miliar afghani dalam perekonomian, hanya sekitar 500 ribu afghani yang beredar.

Warga Afghanistan lebih memilih untuk menahan pengeluaran dan menyimpan uang mereka di bawah kasur. "Sisanya disimpan di bawah kasur atau di bawah bantal karena orang takut," kata al Dardari.

Al Dardari juga memperingatkan tentang konsekuensi dari runtuhnya perbankan untuk membiayai perdagangan. Afghanistan tahun lalu mengimpor barang dan produk dan jasa dengan nilai sekitar tujuh miliar dolar AS. Sebagian besar merupakan bahan makanan. "Jika tidak ada pembiayaan perdagangan, gangguannya sangat besar. Tanpa sistem perbankan, semua ini tidak akan terjadi," kata al Dardari.

Sebelumnya pada Rabu (17/11), Taliban menulis surat terbuka kepada anggota militer AS. Dalam surat tersebut, Taliban mendesak Kongres AS untuk bertanggung jawab dalam mengatasi krisis kemanusiaan dan ekonomi yang sedang berlangsung di Afghanistan.

Surat itu ditandatangani oleh Penjabat Menteri Luar Negeri Amir Khan Muttaqi. Menurutnya partisipasi AS dalam mengimkan

bantuan kemanusiaan akan membuka pintu bagi hubungan di masa depan, termasuk mencairkan aset bank sentral Afghanistan dan mencabut sanksi.

Muttaqi mengatakan tahun 2021 menandai seratus tahun hubungan antara Afghanistan dan AS. Washington awalnya mengakui Afghanistan pada tahun 1921 dan menjalin hubungan diplomatik pada 1935.

Sejauh ini, aset bank sentral Afghanistan senilai lebih dari sembilan miliar dolar AS telah dibekukan oleh AS. Pembekuan dana ini dilakukan setelah Taliban mengambil alih Afghanistan pada Agustus lalu.

"Ketika bulan-bulan musim dingin semakin dekat di Afghanistan dan dalam keadaan di mana negara kita telah dihantam oleh virus corona, kekeringan, perang, dan kemiskinan, sanksi Amerika tidak hanya merusak perdagangan dan bisnis tetapi juga dengan bantuan kemanusiaan," ujar isi surat yang ditulis Taliban kepada Kongres AS dilansir Anadolu Agency.

Human Rights Watch mendesak pelanggaran sanksi keuangan terhadap Afghanistan. Kelompok tersebut meminta PBB dan lembaga keuangan internasional untuk segera melonggarkan sanksi yang berdampak pada perekonomian dan sektor keuangan Afghanistan. ● tom

## Mantan Presiden Korsel Chun Meninggal Dunia di Usia 90 Tahun

**SEOUL (IM)** - Presiden kelima Korea Selatan (Korsel) Chun Doo-Hwan meninggal dunia pada usia 90 tahun pada Selasa (23/11). Chun menjabat sebagai presiden Korea Selatan setelah kudeta, dari 1980 hingga 1988.

Chun meninggal di rumahnya di Seoul pada pukul 08:40 pagi waktu setempat. Dilaporkan pada Agustus tahun ini bahwa dia telah didiagnosis dengan multiple myeloma, sejenis kanker darah yang mempengaruhi sel plasma. Dia dilaporkan meninggal karena serangan jantung.

Warisan Chun sangat rumit. Dia naik ke tampuk kekuasaan melalui kudeta militer dan memerintah Korea Selatan sebagai orang kuat. Pada Mei 1980, saat Chun mengkonsolidasikan kekuasaannya atas Korea Selatan, dia memberlakukan darurat militer di seluruh negeri.

Langkah itu memberi isyarat kepada orang Korea bahwa kediktatoran militer lainnya akan diatur untuk memerintah negara itu dan mendorong warga di kota Gwangju untuk berunjuk rasa.

Aksi unjuk rasa tersebut kemudian dikenal sebagai Gerakan Demokratisasi Gwangju. Chun segera mengirim pasukan untuk mengakhiri gerakan protes itu dan menyebabkan pembantaian berdarah yang mengakibatkan kematian 4.900 orang. Insiden itu membuat Chun mendapat julukan "Penjagal Gwangju." Kepresidenan Chun dimulai dengan dia menghapus semua partai politik, membatasi kebebasan pers, dan memberlakukan konstitusi baru. Pada 1983, Korea Utara mencoba pembunuhan Chun yang gagal hingga mengakibatkan kematian 17 orang.

Sementara Chun memerintah Korea Selatan sebagai diktator militer, dia tidak dapat mengubah pemerintahannya menjadi kekuasaan seumur hidup. Konstitusi yang dia buat pada 1981 membatasi pres-

iden untuk satu masa jabatan tujuh tahun, yang akhirnya dia patuhi.

Chun berencana menyerahkan negara itu kepada anak didiknya, Roh Tae-woo. Pada 1987, ketika Roh ditunjuk sebagai calon presiden, hal itu memicu demonstrasi pro-demokrasi di seluruh Korea Selatan. Untuk menenangkan gerakan pro-demokrasi yang melanda negara itu, Roh menjanjikan pemilu presiden langsung Korea Selatan.

Pada Desember 1987, Roh memenangkan pemilu presiden dan Chun menyerahkan kursi kepresidenan kepada Roh pada Februari 1988 dalam transfer kekuasaan damai pertama dalam sejarah Korea Selatan.

Chun diadili masyarakat Korea Selatan yang semakin demokratis. Pada April 1997, dia didukum karena memimpin pemberontakan, konspirasi melakukan pemberontakan, ikut serta dalam pemberontakan, perintah gerakan pasukan ilegal, melalaikan tugas selama darurat militer, pembunuhan perwira tinggi, percobaan pembunuhan perwira tinggi, pembunuhan pra-juri rendah, memimpin pemberontakan, persekongkolan untuk melakukan pemberontakan, ikut serta dalam pemberontakan, pembunuhan untuk tujuan pemberontakan, dan kejahatan yang berkaitan dengan penyuaipan. Dia divonis hukuman seumur hidup dan denda 220 miliar won.

Hukuman Chun diringankan pada Desember 1997, tetapi dia masih diharuskan membayar denda 220 miliar won. Pada November 2020, Chun dinyatakan bersalah karena mencemarkan nama baik seorang aktivis pro-demokrasi Cho Chul-hyun. Dalam memoarnya tahun 2017, Chun menyebut Cho Chul-hyun sebagai "pembongkang tercela" karena bersaksi bahwa helikopter pemerintah telah menembaki warga sipil. Hukuman dua tahun penjara Chun ditanggalkan karena usia tuanya dan kesehatannya yang memburuk. ● gul

## Jaksa Minta Seif Qaddafi dan Haftar Mundur dari Pilpres Libya

**TRIPOLI (IM)** - Jaksa Libya menyerukan agar putra mantan penguasa Muammar Qaddafi, Saif al-Islam Qaddafi dan panglima perang Khalifa Haftar mundur dari pencalonan presiden. Al-Ahhar TV mengatakan, jaksa militer Masoud Erhouma mengajukan permintaan kepada Kepala Komisi Pemilihan Umum Emad Al-Sayeh untuk menghentikan pencalonan kedua kandidat tersebut.

Seperti dilansir Anadolu Agency, Selasa (23/11), jaksa meminta kedua calon presiden itu hadir dihadapannya untuk menjawab tuduhan pembunuhan terhadap mereka. Dalam permintaannya, Erhouma mengatakan, sebuah gugatan telah diajukan terhadap Saif al-Islam Qaddafi dan Haftar terkait pembunuhan warga sipil di kota Espiaa, selatan Tripoli, oleh tentara bayaran Wagner, Rusia.

Antara April 2019 dan Juni 2020, Haftar dibantu oleh kelompok Wagner dilaporkan melakukan pembantaian terhadap warga Libya, termasuk pembunuhan di Espiaa. Erhouma menambahkan bahwa Haftar juga dituduh membunuh 63 migran ilegal di kota Tajoura, timur

Tripoli, pada Juli 2019.

Termasuk, membunuh dua orang Libya dalam penembakan di kota al-Zawiyah barat laut pada Desember 2019, dan 26 siswa dalam serangan terhadap akademi militer di Tripoli pada Desember 2020. Namun, Erhouma tidak merinci kaitan Saif al-Islam dengan pembunuhan di Espiaa. Hingga Minggu (21/11), sebanyak 61 kandidat mendaftar untuk mencalonkan diri dalam pemilihan presiden pada 24 Desember, termasuk Haftar dan Saif al-Islam. Pemilihan presiden dan parlemen Libya akan berlangsung pada 24 Desember.

Komisi Pemilihan Umum Libya membuka pendaftaran untuk kandidat dalam pemilihan presiden pada 8 November. Rakyat Libya berharap, pemilihan umum mendatang akan berkontribusi untuk mengakhiri konflik bersenjata yang telah melanda negara kaya minyak itu selama bertahun-tahun.

Sebelumnya, juru bicara Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) Fadi al-Abdullah mengatakan, surat perintah penangkapan terhadap Saif al-Islam masih berlaku. "Surat perintah penangkapan ICC tetap

berlaku dan tidak berubah. ICC tidak mengomentari masalah politik," ujar al-Abdullah.

Pada 2011, ICC mengeluarkan surat perintah penangkapan terhadap Saif al-Islam atas tuduhan melakukan kejahatan kemanusiaan di Libya. Saif al-Islam adalah salah satu tokoh paling menonjol yang mencalonkan diri sebagai presiden. Dia akan bersaing dengan panglima perang Haftar, Perdana Menteri Abdul Hamid Dbeibah dan ketua parlemen Aguila Saleh.

Pemilihan presiden Libya dianggap sebagai momen penting dalam proses perdamaian yang didukung PBB. Terutama untuk mengakhiri konflik yang telah berlangsung sekitar satu dekade. Konflik ini telah merusak stabilitas Mediterania sejak pemberontakan yang didukung NATO terhadap Muammar Qaddafi pada 2011. Saif al-Islam kemungkinan akan memainkan nostalgia ketika era sebelum pemberontakan yang didukung NATO pada 2011, yang menjatuhkan ayahnya dari tampuk kekuasaan. Sejauh ini era Gaddafi masih dikenang oleh sebagian besar orang Libya sebagai salah satu otonomi yang keras. ● ans



KRISIS MIGRAN DI PERBATASAN BELARUSIA - POLANDIA

IDN/ANTARA

Tempat penampungan darurat digambarkan di perbatasan Belarusia-Polandia di tengah krisis migran di wilayah Grodno, Belarus, Senin (22/11).

## Covid-19 Kembali Menggila di Slovakia

**BRATISLAVA (IM)** - Pemerintah Slovakia mempertimbangkan potensi lockdown (penguncian) penuh untuk membendung peningkatan infeksi Covid-19 baru. Langkah ini mirip dengan yang diterapkan negara tetangga Austria.

Rencana lockdown itu diumumkan kantor Perdana Menteri Slovakia Eduard Heger pada Selasa (23/11). Heger mengatakan kantornya "secara intensif" mempertimbangkan penguncian tiga pekan yang telah diusulkan Kementerian Kesehatan.

"Pendapat ahli akan menjadi kunci untuk membuat keputusan dalam beberapa hari mendatang," ungkap dia.

Sebelumnya pada Senin, Heger mengatakan dia juga mendukung vaksinasi wajib untuk orang di atas 50 tahun. "Saya yakin hari ini bahwa tidak ada cara lain selain vaksin jika kita tidak ingin gelombang dan penguncian berulang," ujar dia.

"Ini melahap ekonomi, kesehatan masyarakat, dan ke-

hidupan masyarakat. Jika kita tidak ingin mengalami penderitaan ini selama bertahun-tahun, kita jelas perlu dilindungi oleh vaksin," papar dia.

Slovakia telah melarang orang yang tidak divaksinasi dari bar dan pub serta memerintahkan restoran menghentikan semua layanan makan di rumah sebagai bagian dari serangkaian tindakan yang disepakati pekan lalu.

Sekitar 45% populasi Slovakia divaksinasi, salah satu tingkat terendah di Eropa.

Tetangga Austria memasuki penguncian nasional 10 hari yang memengaruhi semua warga negara pada Senin ketika kasus virus melonjak.

Kanselir Austria Alexander Schallenberg meminta maaf kepada warga yang divaksinasi karena mengambil "langkah drastis."

Sementara itu, Angela Merkel dari Jerman memperingatkan tindakan Covid-19 saat ini tidak cukup dan Jerman menghadapi "situasi yang sangat dramatis" saat musim dingin mendekat. ● gul

## Obama Dapat Hadiah Rp1,4 Triliun dari Jeff Bezos

**WASHINGTON (IM)** - Pendiri Amazon Jeff Bezos memberikan hadiah USD100 juta (Rp1,4 triliun) kepada Obama Foundation. Dana itu akan membiayai berbagai program kepemimpinan global yayasan dan aula pusat kepresidenan Chicago yang mewah dinamai sesuai nama pemimpin hak-hak sipil.

Yayasan yang dipimpin mantan Presiden Amerika Serikat (AS) Barack Obama dan istrinya Michelle mengatakan pada Senin (22/11) bahwa hadiah Bezos adalah kontribusi individu terbesar yang mereka terima hingga saat ini.

"Dana itu untuk membantu memperluas cakupan program yang menjangkau para pemimpin baru di Amerika Serikat dan di seluruh dunia," papar pernyataan Obama Foundation.

Satu-satunya ikatan adalah alun-alun di gedung Obama Presidential Center, yang saat ini sedang dibangun di Chicago, dinamai menandai Anggota Kongres John Lewis, aktivis hak-hak sipil tahun 1960-an. "Para pejuang kemerdekaan pantas mendapatkan tempat khusus di jajaran pahlawan, dan saya tidak bisa memikirkan orang yang lebih pantas untuk dihormati dengan hadiah ini daripada John Lewis, seorang pemimpin Amerika yang hebat dan seorang pria dengan kesopanan dan keberanian yang luar biasa," ungkap Bezos.

Dia menambahkan, jika dia senang mendukung Presiden dan Ibu Obama serta Yayasan mereka dalam misinya melatih dan menginspirasi para pemimpin masa depan. Dalam penamaan alun-alun dengan nama Lewis, yayasan tradisional dinamai menurut nama para donor itu sendiri.

"Di Obama Presidential Center, bagaimanapun, para donor akan memiliki pilihan untuk menghormati dan mengangkat nama-nama mereka yang telah berjuang untuk dunia yang lebih adil dan setara," ungkap CEO Obama Foundation Valerie Jarrett.

"Selain itu, hadiah tak terbatas yang murah hati dari Bezos akan mendanai kegiatan Obama Foundation lainnya, dari Program Pemimpin Global hingga Aliansi Peluang Anak Perempuan dan Penjaga Saudara Saya, serta Dana Kampung Halaman yang dimaksudkan untuk diinvestasikan di South Side Chicago," tutur Jarrett.

Konstruksi di Obama Presidential Center yang tidak akan menampilkan perpustakaan kepresidenan tradisional, dimulai pada Agustus. Kompleks 19-acre ini diperkirakan memakan waktu empat tahun untuk dibangun, dengan biaya sekitar USD830 juta. ● ans

## Taliban Larang Perempuan dalam Drama Televisi Afghanistan

**KABUL (IM)** - Pemerintah Taliban mengeluarkan aturan untuk melarang perempuan tampil dalam drama televisi di Afghanistan. Wartawan dan presenter perempuan juga telah diperintahkan untuk mengenakan penutup kepala di depan layar.

Kumpulan pedoman Taliban terbaru yang telah dikeluarkan untuk saluran televisi Afghanistan, menampilkan larangan film yang dianggap bertentangan dengan prinsip atur hukum Islam versi Taliban dan nilai-nilai Afghanistan. Sementara rekaman pria yang mengekspos bagian tubuh yang intim dilarang.

Pertunjukan komedi dan hiburan yang menghina agama atau mungkin dianggap menyinggung warga Afghanistan juga dilarang. Taliban bersikeras bahwa film asing yang mempromosikan nilai-nilai budaya asing tidak boleh disiarkan.

Saluran televisi Afghanistan kebanyakan menayangkan drama asing dengan pemeran utama perempuan. Seorang anggota organisasi yang mewakili wartawan di Afghanistan, Hujjatullah Mujaddedi, mengatakan, pengumuman pembatasan baru itu tidak terduga.

Menurut Mujaddedi, beberapa aturan tidak praktis dan jika diterapkan, lembaga penyiaran mungkin terpaksa ditutup. Wartawan mengatakan beberapa aturan tidak jelas dan dapat ditafsirkan. Demikian dilaporkan BBC.

Taliban merebut kekuasaan di Afghanistan pada pertengahan Agustus dan banyak yang khawatir mereka secara bertahap memberlakukan pembatasan yang keras. Selama pemerintahan mereka sebelumnya pada 1990-an, perempuan dilarang mendapatkan pendidikan dan tempat kerja.

Keputusan Taliban dalam pemerintahan saat ini telah memerintahkan anak perempuan dan perempuan muda untuk tinggal di rumah. Wali kota Kabul, juga mengatakan kepada pegawai kota maya perempuan untuk tinggal di rumah kecuali pekerjaan mereka tidak dapat diisi oleh seorang pria.

Taliban mengklaim, pembatasan mereka pada perempuan yang bekerja dan belajar kepada anak perempuan adalah sementara. Mereka mengklaim keputusan ini untuk memastikan semua tempat kerja dan lingkungan belajar aman bagi perempuan. ● gul



PIALA FIFA ARAB CUP

Piala FIFA Arab Cup diperlihatkan di Bandara Internasional Hamad di Doha, Qatar, Senin (22/11).